**ANALISIS ISI KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG PENDIDIKAN MULTIKULTURAL BERBASIS NILAI-NILAI PANCASILA DI ERA DIGITALISASI**

**Irpani1)**

¹⁾STKIP PGRI Bangkalan

E-mail: irpani52738@gmail.com

**Abstrak :**

Negeri kita yang kaya budaya memerlukan pendidikan yang mampu menjembatani perbedaan dan memupuk persatuan. Pendidikan multikultural berlandaskan nilai-nilai Pancasila menjadi kunci untuk mewujudkannya. Namun, era digitalisasi menghadirkan rintangan baru dalam penerapan pendidikan multikultural. Penelitian ini berfokus pada analisis kebijakan pemerintah terkait pendidikan multikultural berbasis Pancasila di era digitalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi dokumen. Data primernya berupa dokumen kebijakan pemerintah, seperti peraturan pemerintah, peraturan menteri, dan dokumen resmi lainnya terkait pendidikan multikultural dan Pancasila di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah telah berupaya mengakomodasi perkembangan digitalisasi dalam pendidikan multikultural, namun masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu disempurnakan. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan kebijakan agar lebih efektif dalam mengimplementasikan pendidikan multikultural di era digital.

**Kata Kunci:** pendidikan multikultural, nilai Pancasila, analisis kebijakan, era digital

***Abstract:***

*Our culturally rich country needs education that is able to bridge differences and foster unity. Multicultural education based on Pancasila values is the key to realizing it. However, the era of digitalization presents new obstacles in the implementation of multicultural education. This research focuses on the analysis of government policies related to Pancasila-based multicultural education in the era of digitalization. This study uses a qualitative approach with a document study method. The primary data is in the form of government policy documents, such as government regulations, ministerial regulations, and other official documents related to multicultural education and Pancasila in the digital era. The results of the study show that government policies have tried to accommodate the development of digitalization in multicultural education, but there are still some weaknesses that need to be improved. This research provides recommendations for policy improvement to be more effective in implementing multicultural education in the digital era.*

***Keywords:*** *multicultural education, Pancasila values, policy analysis, digital era*

**PENDAHULUAN**

Indonesia, dengan keberagaman budaya, etnis, dan agamanya, memerlukan pendekatan pendidikan yang mampu menjembatani perbedaan dan memupuk persatuan. Pendidikan multikultural berbasis nilai-nilai Pancasila menjadi kunci untuk mewujudkan hal tersebut. Namun, di era digitalisasi saat ini, implementasi pendidikan multikultural menghadapi tantangan baru yang perlu diatasi.

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan terkait pendidikan multikultural, salah satunya adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Multikultural. Kebijakan ini menjadi landasan bagi integrasi pendidikan multikultural ke dalam kurikulum pendidikan di semua jenjang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi kebijakan pemerintah tentang pendidikan multikultural berbasis nilai-nilai Pancasila di era digitalisasi. Analisis ini penting untuk memastikan kesesuaian kebijakan dengan perkembangan zaman dan tantangan dalam membangun masyarakat Indonesia yang inklusif dan harmonis.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi dokumen. Data primer yang digunakan berupa dokumen kebijakan pemerintah, seperti peraturan pemerintah, peraturan menteri, dan dokumen resmi lainnya terkait pendidikan multikultural dan Pancasila di era digital. Data sekunder diperoleh dari hasil penelitian terdahulu yang membahas topik serupa.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Pengumpulan dan kategorisasi dokumen kebijakan
2. Identifikasi tema-tema utama dalam kebijakan
3. Analisis kesesuaian kebijakan dengan konsep pendidikan multikultural dan nilai-nilai Pancasila
4. Evaluasi relevansi kebijakan dalam konteks era digitalisasi
5. Penarikan kesimpulan dan penyusunan rekomendasi

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah terkait pendidikan multikultural berbasis nilai-nilai Pancasila telah berupaya mengakomodasi perkembangan era digitalisasi. Beberapa temuan utama meliputi:

1. Integrasi teknologi digital dalam kurikulum pendidikan multikultural
2. Pengembangan platform digital untuk penyebaran informasi keberagaman budaya
3. Pelatihan guru dalam penggunaan teknologi untuk pendidikan multikultural
4. Pengembangan materi ajar digital yang mencerminkan keberagaman Indonesia

Namun, penelitian juga menemukan beberapa kelemahan dalam kebijakan yang ada, antara lain:

1. Kurangnya panduan spesifik tentang penanganan isu-isu sensitif terkait keberagaman di media sosial
2. Belum optimalnya pemanfaatan big data untuk analisis dan evaluasi efektivitas program pendidikan multikultural
3. Keterbatasan infrastruktur digital di daerah-daerah terpencil yang dapat menghambat implementasi kebijakan

**SIMPULAN**

Kebijakan pemerintah tentang pendidikan multikultural berbasis nilai-nilai Pancasila telah menunjukkan upaya adaptasi terhadap era digitalisasi. Namun, masih diperlukan penyempurnaan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam mempromosikan nilai-nilai multikulturalisme dan Pancasila.

Rekomendasi untuk perbaikan kebijakan meliputi:

1. Pengembangan panduan khusus penanganan isu keberagaman di media sosial
2. Peningkatan pemanfaatan big data untuk evaluasi program
3. Percepatan pembangunan infrastruktur digital di daerah terpencil
4. Penguatan kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan industri teknologi dalam pengembangan solusi digital untuk pendidikan multikultural

**DAFTAR PUSTAKA**

Abd Karman, M. A. (2022). *Pendidikan Multikultural: Konsep dan Implementasi.* Indramayu: Penerbit Adab.

Agustian, M. (2022). Model Pembelajaran Multikultural Berbasis Refleksi di Era Digital. *Journal of Social Studies and Humaniora*, 82-91.

Angga, Y. A. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21. *JURNAL BASICEDU*, 1046 - 1054.

Arum, D. M. (2023). Strategi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan. *JME: Journal Management Education*, 65-74.

Aryuna Kusuma Tria Dewi, I. N. (2019). Implementasi Pendidikan Nilai Karakter di Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 247-255.

Azis, T. N. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. *Annual Conference on Islamic*, 308–318.

Damanhuri, E. A. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa (Studi Kasus Di Kampung Pancasila Desa Tanjung Sari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang). *Ucej*, 185-198.

Fauzan, R. (2015). Membangun Nilai Multikultural Siswa Melalui Kajian Sejarah Perjuangan Wanita di Tingkat Lokal. *Candrasangkala*, 1(1).

Jeni Danurahman, D. P. (2021). Kajian Pendidikan Multikultural Di Era Digital. *Jurnal Kalacakra*, Jurnal Kalacakra.

Kariyadi, D. &. (2017). Membangun Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Pancasila Dalam Perspektif Masyarakat Multikultural. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 86.

Muhyiddin, D. S. (2022). Model Pembelajaran Dan Pengembangan Kurikulum Multikultural Di Sekolah, Madrasah Dan Pesantren . *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 1185–1195.

Purnama, S. (2021). Implementasi Pendidikan Multikultural melalui Mata Pelajaran PPKn untuk Mendukung Sikap Toleransi Siswa dalam Masyarakat Multikultur. *JURNAL BASICEDU*, 5753 - 5760.

Rahim, A. R. (2016). Character Issues : Reality Character Problems and Solutions through Education in Indonesia. *Journal of Education and Practice*, 158–165.

Singarimbun, P. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 1-6.

Trianingsih, R. (2017). Pendidikan dalam Proses Kebudayaan yang Multikultural diIndonesia. *Tarbiyatuna,*, 1–12.